

TK PGRI PRUPUH Merupakan Satu satunya Sekolah yang berada di Desa Prupuh pada tahun 1983. TK PGRI PRUPUH pertama kali di dirikan tanggal 25 Juli 1983 oleh Bapak Sadiq (Alm). Pada awalnya, TK PGRI PRUPUH ini belum memiliki Gedung sekolah secara pribadi sehingga Pemerintah Desa memberikan fasilitas tempat belajar mengajar di Balai desa Prupuh oleh Bapak Tamat Noloprawiro (Alm). Kepala sekolah yang pertama kali memimpin TK PGRI PRUPUH adalah Ratmiasih yang merupakan tenaga bantu dari SD. Beliau juga di bantu oleh seorang Guru yang bernama Winarti. Keduanya merupakan cikal bakal di TK PGRI PRUPUH Yang berjuang dan terus memperjuangkan keberadaan TK PGRI PRUPUH.

[illegible]

Sementara itu, dalam kondisi yang tidak memungkinkan, winarti pun harus mengundurkan diri. Dan TK PGRI PRUPUH ini hanya di kelola oleh Mukayaton sendiri selama beberapa bulan sehingga pengurus TK PGRI PRUPUH mengangkat Guru baru untuk membantu yaitu Sutrianingsih pada tahun 1996. Namun hanya sampai Tahun 2004 beliau harus mengundurkan diri. Dan mengangkat Maratus Sholikhah sebagai Guru baru.

[illegible]

berkembang dengan baik. Fasilitas mulai memadai dan membuat nyaman anak-anak dalam proses belajar.

b. Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak PGRI Prupuh Panceng Gresik

Seperti kebanyakan Lembaga Pendidikan umumnya yang memiliki visi dan misi dalam proses pengembangan anak didik. TK PGRI Prupuh juga memiliki visi dan misi yang di peruntukan bagi pengembangan anak didik yakni :

Visi :

Menciptakan Generasi :

1. Cerdas
2. Terampil
3. Berakhlak Mulia

Misi :

1. Melaksanakan bimbingan secara aktif sehingga anak dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
2. Mendorong dan membantu anak untuk mengenal potensi dirinya.
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang di anut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak untuk menjadi insan yang berakhlak mulia.

				N
1	Mukayatun,S. Pd	Gresik, 18 Juni 1968	Kepala Sekolah	S-1
2	Maratus Sholikah,S.Pd	Gresik, 26 Mei 1981	Guru	S-1
3	Nurul Ma'rufah,S.Pd .I	Gresik, 09 Agustus 1983	Guru	S-1

Gambar 3.1 Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan

f. Prasarana Dan Sarana

1. Luas Tanah : 503 m²
2. Luas Bangunan : 200 m²
3. Status Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
4. Jumlah Meja : 18 Buah
5. Jumlah Kursi : 18 Buah
6. Loker : 4 Buah
7. Papan Tulis : 2 Buah

g. Peserta Didik

NO	KELOMPOK	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA		
			L	P	JUMLAH

1	A	1	10	8	18
2	B	1	6	9	15
JUMLAH		2	16	17	33

Gambar 3.2 Tabel Jumlah Peserta Didik

2. Profil Informan

Sebagai bentuk penguat data dari penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa informan yang mana hal itu di maksudkan dari beberapa informan tersebut dapat memberikan informasi yang sangat jelas yang dapat melengkapi data dari penelitian ini. dalam hal ini penelitti menjelaskan bahwa Informan dari penelitian ini adalah meliputi para guru yang berjumlah dua orang dan kepala sekolah dari Taman Kanak-Kanak PGRI di desa prupuh yang berjumlah 3 informan yakni ibu Mukayatun S.pd , ibu Maratus sholikhah S.pd dan ibu Nurul Ma'rufah S.pd.I.

Informan yang pertama berasal dari kepala sekolah dari Taman Kanak-Kanak PGRI yakni Ibu Mukayatun S.pd. Beliau lahir di Gresik pada tgl 18 Juni 1968 yang memiliki pendidikan akhir S-1. Ibu Mukayatun S.pd mulai menjabat sebagai kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak PGRI sudah selama 29 Tahun ini sejak tahun 1987 setelah menggantikan Ibu Ratmiyah yang mengundurkan diri karena pindah ke SD sampai dengan sekarang.

Alasan peneliti mewawancarai beliau dikarenakan beliau adalah kepala sekolah dari Taman Kanak-Kanak PGRI yang sudah beberapa lama

Informan yang kedua yakni Ibu Maratus Sholikhah S.pd. Beliau lahir di Gresik pada tgl 26 Mei 1981 yang memiliki pendidikan akhir S-1. Beliau adalah guru di Taman Kanak-Kanak PGRI ini, Ibu Maratus Sholikhah atau yang biasa akrab dipanggil dengan Bu Likha ini mulai menjabat sebagai guru di TK PGRI ini sejak tahun 2004 menggantikan Ibu Aning yang memutuskan pindah ke sekolah lain . Beliau di TK PGRI ini mengajar untuk kelompok kelas belajar yakni kelompok A yang memiliki rata-rata usia anak didik dari usia 4-5 tahun.

Informan yang ketiga adalah Ibu Nurul Ma'rufah S.pd.I. Beliau lahir di Gresik pada tanggal 9 Agustus 1981 yang memiliki pendidikan akhir S-1. Ia mulai masuk mengajar di Taman Kanak-Kanak ini tepatnya pada tahun

Alasan peneliti memilih untuk mewawancarai beliau ini dikarenakan beliau menjabat sebagai seorang guru juga sama seperti informan yang kedua dan yang pasti mengetahui atau memiliki pola komunikasi khusus yang diterapkan pada anak didiknya agar dapat memiliki prestasi yang membanggakan. Meskipun memiliki kesamaan profesi dengan informan sebelumnya akan tetapi ada perbedaan pada anak didik yang dia ajarnya yakni dengan rataannya usia yang berbeda sehingga cara yang dilakukan pasti memiliki perbedaan pula.

Dengan demikian hal tersebut nantinya dapat dijadikan peneliti sebagai data yang dapat menguatkan penelitian ini. Sehingga informasi yang didapat oleh peneliti semakin lebih jelas dan tepat.

Dalam dunia pendidikan, pendidikan anak usia dini sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan karakteristik serta mental dari seseorang terutama dalam hal prestasi. Dikarenakan dalam hal ini penerapan komunikasi yang tepat pada saat peningkatan prestasi anak didik tersebut dapat berpengaruh terhadap kehidupan anak didik tersebut kedepannya. Misalnya bila seorang anak yang memiliki prestasi yang baik nantinya akan

merasa bangga terhadap dirinya dan membuat anak tersebut merasa percaya diri. Disini peranan seorang guru sangat besar terhadap tercapainya hal tersebut. Oleh karena itu disini seorang guru harus memiliki pola komunikasi yang tepat agar nantinya dapat dipahami oleh setiap anak didik masing-masing sehingga pesan yang dimaksudkan atau di inginkan dapat diterima oleh anak didik tersebut.

Dikarenakan dengan penggunaan sebuah pola komunikasi yang efektif dan tepat dapat diterima pesannya oleh setiap individu yang ada. Karena peranan komunikasi sangat berpengaruh khususnya dalam dunia pendidikan yang mana sangat diperlukan untuk mengubah dan mendidik dari siswa/anak yang didik itu untuk menjadikan anak didik atau siswa tersebut memiliki hasil yang baik kedepannya

Berdasarkan hal tersebut peneliti disini mengambil objek dari penelitian ini yakni para guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak PGRI yang berjumlah 2 orang yang masing-masing mengajar kelompok A dan B. Rataan usia dari kelompok kelas tersebut berbeda yakni untuk kelompok A memiliki rataan usia 4-5 Tahun sedangkan untuk rataan usia kelompok B yakni 5-6 tahun.

Dengan rataan usia yang berbeda tersebut pasti ada perbedaan dari segi karakteristik maupun sifat dari setiap individu anak didik tersebut dan juga setiap guru pasti memiliki pola komunikasi tersendiri dalam peningkatan prestasi anak didik yang ada tersebut.

Sebuah penelitian yang dilakukan tentu memiliki sebuah tujuan untuk menjawab sebuah permasalahan yang sedang terjadi, oleh karena itu kegiatan pengumpulan data merupakan hal penting dalam kegiatan penelitian ini, sehingga informan yang akan dijadikan subjek dalam penelitian harus sesuai untuk dapat membantu menjawab permasalahan yang dijadikan bahan penelitian.

Fokus penelitian ini yaitu pada penerapan pola komunikasi yang dilakukan oleh guru TK PGRI dan hasil yang dicapai, sehingga dari hal tersebut dapat diketahui bagaimana pola komunikasi yang diterapkan di TK PGRI Prupuh

[illegible]

Adapun juga selain dari pengaruh keadaan kelas dan juga cara yang dilakukan oleh guru dalam kelas yang mempengaruhi prestasi anak-anak juga ada hal lain yang mempengaruhi yakni pendekatan dan pemahaman terhadap setiap karakteristik dari individu anak didik masing-masing yakni awalnya guru mulai mendekati anak didik tersebut memahami karakter dari anak-anak tersebut baru yang pertama membuat anak-anak itu merasa senang dahulu dengan menggunakan omongan-omongan dahulu apabila masih belum bisa membuat nyaman atau senang maka baru di perlukan sebuah media yang sekiranya dapat membuat anak-anak tersebut merasa nyaman. Kemudian baru tahap yang kedua yakni memberikan materi yang mau di berikan kepada anak didik tersebut.

Dan juga Taman Kanak-Kanak ini sering kali membuat kelas ekstra tambahan yang ditujukan agar anak dapat cepat tanggap dan cepat mengerti.⁶⁵ Hal ini dilakukan karena perbedaan karakteristik individu dari anak-anak tersebut. hal ini di ungkapkan informan dari guru kelompok kelas A pada saat peneliti mewawancarainya.

“ agar anak dapat berprestasi saya melakukan pendekatan yang berbeda kepada setiap anak didik dikarenakan perbedaan karakteristik dari setiap individu anak didik dan juga kami disini sering mengadakan kegiatan ekstra tambahan agar anak didik cepat dapat memahami “⁶⁶

Dalam hal peningkatan prestasi anak-anak di Taman Kanak-Kanak PGRI Prupuh para guru disini lebih kepada menggunakan bentuk komunikasi interpersonal. Karena dengan menggunakan bentuk komunikasi tersebut anak di

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Mar'atus Sholikhah S.pd

“ komunikasi yang saya lakukan disini adalah komunikasi tatap muka atau komunikasi yang saling timbal balik yakni guru dengan anak dan anak dengan guru akan tetapi kadang-kadang saya menggunakan media atau alat peraga agar anak-anak cepat memahami dan juga agar dapat berperan aktif dalam peningkatan prestasinya “

Akan tetapi dalam hal ini pola komunikasi yang sering dilakukan oleh setiap guru di Taman Kanak-Kanak PGRI ini yakni model pola komunikasi tatap muka antara dengan dua arah antara guru dengan anak-anak yakni dengan melakukan metode-metode seperti menyanyi, bercerita dan mengajak bermain⁶⁸ dikarenakan model pola komunikasi ini seperti ini dianggap yang paling efektif oleh para guru di Taman Kanak-Kanak PGRI ini dikarenakan juga penggunaan alat bantu peraga dalam hal penjelasan terhadap anak didik di Taman Kanak-Kanak ini dirasa cukup efektif. Seperti dalam penuturan wawancara dari Ibu Nurul Ma'rufah :

⁶⁷ Hasil Observasi Peneliti⁶⁸ Hasil Observasi Peneliti

“ biasanya saya melakukan pendekatan terhadap anak didik itu dan memberi stimulus baik itu berupa motivasi atau semangat agar dapat menaikkan mental dari anak itu supaya tetap bersemangat dan dapat berprestasi “

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurul Ma'rufah S.pd.I

[illegible]

“ pasti ada, janganakan anak didiknya gurunya jugapun kadang memiliki karakter yang berbeda dan juga komunikasi atau cara penyampaian yang berbeda akan tetapi biasanya hambatannya yakni apabila masih belum dapat menguasai karakter atau diri dari anak didik tersebut “⁷²

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Mukayaton S.pd

[illegible]

“ prestasinya alhamdulillah bagus, Setiap semester pasti ada lomba baik itu tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi dan kadang-kadang dari TK PGRI ini pasti mendapatkan hasil yang mebanggakan “

“ kadang-kadang anak” tersebut dilatih dibina setiap hari agar cepat menguasai dan juga agar mampu membuat anak tersebut berprestasi”

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Mukayatun S.pd

[illegible]

“ keadaan kelas dan anak didik sangat kondusif tidak ada anak didik yang gaduh dan membuat ramai kelas, dan kami dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan berbagai macam media supaya dapat membuat anak didik merasa senang “⁷⁵

“sangat berperan sekali, artinya karena komunikasi adalah sesuatu yang sangat penting dalam pendidikan apabila komunikasi yang diterapkan tidak bagus anak tidak dapat memahami apa yang disampaikan sehingga komunikasi tersebut kurang efektif bagi pemahaman anak didik tersebut dan juga sangat bagus hasil dari pola komunikasi yang diterapkan selama ini meskipun ada yang kurang memahami akan tetapi masih dapat ditutupi”⁷⁶

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Maratus Sholikhah S.pd

[illegible]

“ hasilnya sangat bagus dan juga pola komunikasi yang diterapkan sangat berperan karena dapat membuat anak didik tersebut berkembang dalam hal prestasinya “

“ prestasinya alhamdulillah bagus, Setiap semester pasti ada lomba baik itu tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi dan kadang-kadang dari TK PGRI ini pasti mendapatkan hasil yang mebanggakan “⁷⁸

“ Prestasi anak didik di Taman Kanak-Kanak ini sangatlah baik , anak” mampu bersaing dalam hal prestasi dengan anak didik dari Taman Kanak-Kanak atau Lembaga-Lembaga yang lainnya “⁷⁹

Semua keberhasilan dalam hal membangun prestasi anak-anak di Taman Kanak-Kanak PGRI tersebut tidak lepas dari penggunaan pola komunikasi yang

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Maratus Sholikhah S.pd

Hal semacam itulah yang membuat anak-anak dapat cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi oleh para guru Taman Kanak-Kanak PGRI Prupuh akan tetapi semua itu tertutupi dengan penggunaan komunikasi yang efektif yang dilakukan oleh para guru dalam membangun prestasi anak-anak tersebut berprestasi.